

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1 Subjek Perancangan

Berikut merupakan subjek perancangan pada media informasi berupa buku mengenai meditasi yoga untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar pada anak – anak:

##### A. Demografis:

1. Jenis kelamin: Laki laki dan perempuan
2. Usia:

Primer : 6-12tahun

Rentan usia pada 7-12 Tahun yang merupakan masuk kedalam kategori anak di tahap usia akhir. Anak anak ini sedang masuk dalam fase dipengaruhi oleh tidak jauh dari teknologi yang di jaman sekarang hampir semua anak memiliki *gadget* sehingga mengakibatkan tidak fokusnya mereka dalam melakukan proses belajar. Anak anak yang fokus dalam menggunakan *gadget* memiliki dampak yang negatif yaitu mengganggu dalam pencapaian anak di sekolah dan menjadikan anak tidak dapat memiliki sifat yang baik secara sosial terhadap orang lain ataupun di sekitaran mereka (Sari dkk., 2024)

Sekunder: 35-45 Tahun.

3. Pendidikan: Sekolah Dasar
4. SES Orang tua anak: SES A-B

Menurut survei sosial ekonomi nasional atau juga (Susenas) yang telah dilakukan oleh BPS pada tahun 2024. Rata -rata pengeluaran masyarakat perbulan yaitu Rp. 2.756.000-rupiah, data ini menunjukkan bahwa 38% digunakan untuk pengeluaran kebutuhan untuk makan, dan sisanya digunakan untuk kebutuhan masyarakat pada kebutuhan

non-makanan. Oleh karena itu, perancangan penelitian ini merujuk pada SES A-B dikarenakan mayoritas pada masyarakat memiliki kehidupan yang lebih baik terhadap pendidikan anak yang memiliki sekolah dengan kualitas yang bagus dan benar ditambah juga mereka memiliki pengeluaran tambahan untuk anak dalam melakukan kegiatan tambahan belajar di luar rumah dan kegiatan aktivitas tubuh seperti latihan yoga.

#### B. Geografis:

##### Area Jabodetabek

Jabodetabek dipilih sebagai kota target untuk perancangan buku mengenai meditasi yoga untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada anak, hal ini dikarenakan daerah Jabodetabek memiliki lokasi strategis dengan jangkauan yang luas serta memiliki populasi anak-anak yang cukup banyak (Kusumaningrum S., Adhi A. A., Sari W., Wandasari W., 2022)

#### C. Psikografis:

1. Menggunakan gadget sebagai alat sehari-hari.
2. Memiliki *attention spend* yang pendek terutama dalam hal belajar.
3. Memiliki orang tua yang peduli kepada pendidikan anak.

### 3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode perancangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan Design Thinking, yaitu memiliki tujuan untuk para pengguna sebagai sebuah proses yang digunakan untuk menyelesaikan masalah desain dengan cara inovatif dan juga unik. Penulis menggunakan teori menurut Robin Landa (2019) dengan judul buku *Graphic Design Solution*. Robin Landa memiliki *5 Phase Model of The Design Process* yaitu, *research*, *strategy*, *concept*, *design*, dan *implementation* (h.68). Tahap *research*, adalah tahap pertama yang dilakukan untuk

penelitian dengan cara mengumpulkan segala informasi untuk memahami tujuan pada perancangan, audiens, dan juga pada konteks. *Strategy*, pada tahap ini penulis membutuhkan strategi desain yang memiliki tujuan yang jelas agar memiliki arah yang benar saat melakukan perancangan desain. *Concept* pada tahap ini penulis telah mengembangkan konsep dengan hal pertama yaitu merancang ide berdasarkan strategi yang sudah ditetapkan. *Design*, dimana tahap ini segala konsep maupun ide yang sudah dikembangkan dalam konsep sudah diwujudkan dalam bentuk visual. Pada tahap terakhir yaitu *implementation*, di tahap ini desain sudah memasuki tahap finalisasi yang selanjutnya diterapkan dalam format yang mudah untuk digunakan oleh para target audiensnya.

Sehingga dalam penelitian ini, digunakan kombinasi metode secara hybrid. Metode hybrid merupakan metode pendekatan kualitatif dan juga kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan dari filsafat positivisme, yang digunakan untuk melakukan penelitian pada suatu sampel tertentu, dan juga untuk mengumpulkan segala bentuk data. Jika metode kualitatif memiliki pengertian yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat interpretif yang digunakan untuk meneliti sebuah objek secara alamiah, dimana dalam pengumpulan data dibutuhkan dengan cara analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, *Focus Group Discussion* (FGD), Studi eksisting dan juga studi referensi.

### **3.2.1 Research**

Di tahap *Research* penulis melakukan pencarian data untuk target audiens, melakukannya melalui kuesioner, wawancara kepada para ahlinya, FGD dan menggunakan studi referensi untuk memberikan pengetahuan penulis mengenai meditasi yoga untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. Pada tahap ini penulis juga melakukan analisa pada target audiens topik ini agar memiliki pemahaman terhadap perancangan yang sudah ada dengan memungkinkan mengidentifikasi permasalahan secara lebih efektif kedepannya. (h.68).

Tujuan dalam pengumpulan data yang telah penulis gunakan untuk memahami mengapa anak tidak bisa konsentrasi pada belajar mereka, serta mencari tau faktor apa saja yang bisa terjadi pada anak-anak tersebut, bisa dalam faktor gadget atau pun pendidikan mereka dan juga bagaimana strategi mencegah anak tidak mau belajar yang secara efektif dan sesuai dari target audiens. Penulis juga memakai studi referensi dan studi eksisting untuk referensi untuk proses desain visual dalam pembuatan buku informasi. Studi Referensi merupakan fungsi sebagai menjadi salah satu referensi untuk perkembangan konsep visual yang relevan untuk bisa dipahami kalangan anak-anak dan juga orang tua. Jika pada studi eksisting penulis mendapatkan wawasan tentang konten dan buku-buku yang sebelumnya sudah dibuat.

### **3.2.2 Strategy**

Di tahap *strategy*, segala data yang sudah dikumpulkan melalui tahap reseatch maka penulis melakukan analisa datanya. Bahwa tahap ini penulis akan merumuskan masalah dengan benar juga menetapkan tujuan dengan sasaran desain untuk solusinya. Penulis juga memulai dalam mempertimbangkan aspek waktu dan juga anggaran dalam proses perancangan yang akan dilakukan kedepannya. (h.72)

### **3.2.3 Concepts**

Di tahap *concepts*, penulis memulai dalam proses ide dan juga konsep desain. Maka dari situ penulis mulai melakukan moodboard, sketsa dan melakukan pencarian referensi visual yang akan penulis buat, dalam perjalanan pencarian visual penulis juga akan melakukan evaluasi untuk pada akhirnya mendapatkan akhir konsep yang sesuai dengan target audiens penulis sendiri.

### **3.2.4 Design**

Di tahap *design*, adalah hasil dari apa yang telah penulis buat di tahap concpet. Proses ini penulis kedepannya akan membuat sketsa, lalu proses desain dan yang terkahir adalah final desain, hal tersebut akan membantu penulis untuk menemukan solusi pada topik penelitian ini.

### **3.2.5 Implementation**

Di tahap yang terakhir yaitu *implementation*, penulis melakukan final desain, sehingga audiens bisa mengakses perancangan yang telah dibuat. Pada tahap ini, sudah menggunakan beberapa media yang sudah disesuaikan dengan tahapan konsep sebelumnya.

## **3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan**

Teknik dalam pengumpulan data yang penulis lakukan, melibatkan wawancara, kuesioner, *Focus Group Discussion* (FGD), studi eksisting dan yang terakhir yaitu studi referensi untuk mengetahui fenomena menurunnya konsentrasi belajar pada anak, dampak dari rendahnya tingkat konsentrasi anak, sehingga bagaimana meditasi yoga tersebut dapat membantu anak untuk meningkatkan konsentrasi belajar mereka, serta bagaimana perancangan buku informasi yang berilustrasi secara efektif dalam mengedukasi anak tentang meditasi yoga tersebut.

Tujuan utama dalam pengumpulan data ini adalah untuk penulis mendapatkan pengetahuan mengenai meditasi yoga untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada anak, sehingga buku yang akan dirancang agar lebih efektif dan sesuai dengan target audiensnya.

### **3.3.1 Wawancara**

Penulis melakukan wawancara secara mendalam sebagai bentuk pengumpulan data secara primer dengan psikolog, dan guru yoga.

#### **1. Wawancara dengan Psikolog Keluarga**

Wawancara dilakukan dengan psikolog untuk penulis mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai faktor, dampak mengenai anak-anak tidak bisa berkonsentrasi belajar. Melalui wawancara ini penulis dapat menggali pengetahuan dan pengalaman dari psikolog mengenai anak-anak tidak bisa konsentrasi pada belajar mereka. Dan juga dalam informasi yang telah penulis dapatkan sangat berguna sebagai perancangan buku.

Berikut merupakan pertanyaan yang diberikan kepada psikolog sebagai berikut:

- a. Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang dan pengalaman Ibu sebagai psikolog keluarga?
- b. Menurut Ibu, apa saja faktor utama yang memengaruhi konsentrasi belajar anak dalam lingkungan keluarga?
- c. Apakah ada perbedaan dalam kemampuan fokus antara anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang terstruktur dan yang tidak?
- d. Bagaimana meditasi yoga dapat membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi anak?
- e. Seberapa sering anak perlu melakukan meditasi yoga agar manfaatnya dapat dirasakan dalam proses belajar mereka?
- f. Seberapa besar peran orang tua dalam membentuk kebiasaan anak agar lebih fokus dalam belajar?
- g. Apa yang bisa dilakukan orang tua untuk membantu anak lebih berkonsentrasi selain melalui meditasi yoga?
- h. Bagaimana cara orang tua memperkenalkan meditasi yoga kepada anak-anak, terutama jika mereka awalnya sulit berkonsentrasi atau tidak tertarik?
- i. Apakah ada perbedaan dalam efektivitas meditasi yoga pada anak-anak yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dibandingkan yang tidak?
- j. Apakah ada dampak negatif jika meditasi yoga dipaksakan kepada anak yang tidak menyukainya?

k. Apakah meditasi yoga bisa diterapkan di sekolah sebagai bagian dari metode peningkatan fokus anak? Jika ya, bagaimana cara terbaik untuk mengimplementasikannya?

l. Berdasarkan pengalaman Ibu, seberapa efektif meditasi yoga dalam jangka panjang untuk meningkatkan konsentrasi dan kesejahteraan anak?

m. Apa saran utama yang ingin Ibu berikan kepada orang tua yang ingin mencoba metode ini untuk membantu anak-anak lebih fokus dalam belajar?

## 2. Wawancara Guru Yoga

Wawancara yang kedua penulis melakukan wawancara kepada guru yoga, yang dari segi latar belakangnya lebih *expert* mengetahui tentang pengetahuan meditasi yoga tersebut. Wawancara dilakukan secara online pada tanggal 28 Februari 2025. Dalam segala informasi yang penulis dapatkan dari guru yoga tersebut, dapat membantu penulis untuk proses perancangan media informasi buku.

Berikut merupakan pertanyaan yang diberikan kepada guru yoga sebagai berikut.

- a. Bisa Anda ceritakan singkat mengenai latar belakang dan juga pengalaman sebagai instruktur yoga anak?
- b. Apa yang membedakan yoga anak dan juga yoga untuk orang dewasa?
- c. Teknik yoga dan meditasi apa saja yang biasa Anda ajarkan kepada anak-anak?
- d. Berapa lama durasi yang ideal untuk anak fokus dalam melakukan kegiatan yoga?
- e. Apa tantangan terbesar Anda dalam mengajarkan yoga dan meditasi untuk anak-anak?

- f. Bagaimana respon anak saat pertama kali melakukan aktivitas tersebut?
- g. Berdasarkan pengalaman anda dalam melakukan instruktur yoga anak, apakah ada perubahan dalam tingkat konsentrasi anak setelah rutin melakukan yoga? Apakah bisa berikan contoh konkret?
- h. Apakah ada pose yoga tertentu yang paling efektif untuk meningkatkan fokus anak?
- i. Apakah ada perbedaan dampak antara anak yang rutin berlatih yoga dan tidak berlatih?
- j. Bagaimana cara Anda untuk mengevaluasi dalam peningkatan konsentrasi anak setelah mereka berlatih yoga?
- k. Apakah Anda ada pesan utama yang ingin disampaikan mengenai manfaat yoga dan meditasi kepada anak-anak?
- l. Apakah ada referensi buku, penelitian, atau sumber yang bisa saya pelajari lebih lanjut mengenai topik ini?
- m. Apakah meditasi dan yoga beda? Atau sama?

### **3. Wawancara Ilustrator**

Wawancara yang ketiga penulis melakukan wawancara kepada ilustrator, untuk bagaimana cara membuat buku anak-anak yang terstruktur dan bisa di pahami oleh anak tersebut. Wawancara dilakukan secara online pada tanggal 10 Maret 2025. Dalam segala informasi yang penulis dapatkan dari guru yoga tersebut, dapat membantu penulis untuk proses perancangan media informasi buku.

Berikut merupakan pertanyaan yang diberikan kepada guru yoga sebagai berikut.

- a. Apa yang membedakan ilustrasi buku anak dibandingkan dengan media ilustrasi lainnya?
- b. Elemen apa yang menurut kakak membuat ilustrasi buku anak menarik dan mudah dipahami?

- c. Bagaimana cara Kakak menyampaikan konsep abstrak seperti ketenangan dan fokus melalui gambar?
- d. Bagaimana anda menentukan gaya ilustrasi yang sesuai dengan usia target anak-anak?
- e. Teknik ilustrasi apa yang paling sering anda gunakan (digital atau manual) dan mengapa?
- f. Bagaimana Anda memilih warna dan komposisi agar ilustrasi lebih menarik bagi anak-anak?
- g. Apa proses kreatif Anda dalam mengembangkan konsep visual untuk sebuah buku anak?
- h. Seberapa penting riset bagi Anda dalam menciptakan ilustrasi yang akurat dan relevan dengan tema buku?
- i. Bagaimana kolaborasi antara Anda, penulis, dan editor dalam menyusun ilustrasi yang mendukung narasi buku?
- j. Bagaimana cara anda menggambarkan pose yoga agar mudah dipahami dan ditiru oleh anak-anak?
- k. Apa tantangan utama dalam menggambarkan konsep mindfulness dan relaksasi melalui ilustrasi?
- l. Bagaimana kakak menyeimbangkan antara keindahan visual dan fungsi edukatif dalam setiap ilustrasi?
- m. Apa saran atau tips yang dapat Kakak berikan kepada ilustrator pemula yang ingin berkarya di industri buku anak?

### **3.3.2 Focus Group Discussion**

*Focus Group Discussion* (FGD) penulis mengumpulkan 6 orang yang sesuai dengan orang tua dari target audiens. Tujuan untuk melakukan FGD adalah mendapatkan data dari berbagai pendapat dari partisipan yang tergabung. Didalam FGD ini penulis menggali pertanyaan dari pengalaman

pribadi mereka, mengapa hal tersebut bisa terjadi sehingga anak-anak tidak bisa berkonsentrasi pada belajar mereka.

Berikut merupakan pertanyaan yang diberikan kepada guru yoga sebagai berikut.

- a. Apakah Anda pernah mendengar tentang meditasi yoga untuk anak-anak? Jika ya, dari mana Anda mengetahuinya?
- b. Bagaimana tanggapan Anda tentang manfaat meditasi yoga bagi perkembangan anak?
- c. Apakah anak Anda pernah mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar? Jika ya, bagaimana cara Anda mengatasinya?
- d. Apakah Anda atau anak Anda pernah mencoba yoga sebelumnya? Jika ya, bagaimana pengalamannya?
- e. Menurut Anda, apakah meditasi yoga dapat membantu untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi anak saat belajar? Mengapa?
- f. Apa saja manfaat yang Anda harapkan jika anak-anak Anda rutin dalam melakukan meditasi yoga?
- g. Seberapa besar ketertarikan Anda untuk mengajarkan atau mengenalkan meditasi yoga kepada anak Anda? Mengapa?
- h. Menurut Anda, bagaimana cara terbaik untuk membuat anak tertarik dan mau berpartisipasi dalam yoga?
- i. Jika Anda diberikan panduan sederhana, apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk mengajarkan meditasi yoga kepada anak di rumah? Mengapa?
- j. Meskipun anak Anda belum pernah mencoba meditasi yoga, menurut Anda, berapa lama waktu yang ideal bagi anak untuk melakukannya agar tetap nyaman dan tidak bosan.
- k. Apa saja usaha yang sudah atau dapat Anda lakukan sebagai orang tua untuk membantu anak meningkatkan konsentrasi dalam belajar, dan sejauh mana usaha tersebut berhasil?

- l. Apakah ada faktor dari lingkungan sekitar (keluarga, sekolah, atau budaya) yang memengaruhi penerapan meditasi yoga bagi anak Anda?
- m. Berdasarkan diskusi hari ini, apa saran atau masukan Anda agar meditasi yoga dapat lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak-anak?

### 3.3.3 Kuesioner

Pada teknik ini penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun. Tujuan dalam pembuatan kuesioner untuk mengidentifikasi tingkat konsentrasi anak-anak melakukan meditasi yoga, mengetahui pemahaman orang tua sebagai manfaat meditasi yoga dalam meningkatkan fokus belajar mereka.

Berikut merupakan pertanyaan yang diberikan kepada guru yoga sebagai berikut;

- a. Berapa umur anda? (*Multiple choice*)
- b. Apakah Anda bekerja? (ya/tidak)
- c. Domisili? (*Multiple Choice*)
- d. Berapa pengeluaran Anda perbulan? (*Multiple Choice*)
- e. Mempunyai anak berapa? (*Multiple Choice*)
- f. Jenis kelamin anak Anda? (*Multiple Choice*)
- g. Saat ini, anak Anda kelas berapa? (*Checkboxes*)
- h. Saat ini, anak Anda umur berapa? (*Checkboxes*)
- i. Apakah, anak Anda merasa sulit untuk fokus belajar? (Skala likert 1-8)
- j. Faktor apa yang paling sering membuat anak Anda kehilangan konsentrasi pada belajar? (Pilihan yang relevan: Suasana yang berisik, Media sosial atau gadget, Bosan dengan materi pelajaran, Kurang tidur atau kelelahan, Gangguan dari teman atau keluarga, lainnya).

k. Apakah anak Anda mudah teralihkan saat belajar dirumah? -  
(Skala likert 1-8)

l. Berapa lama anak Anda biasanya bisa fokus pada satu tugas belajar sebelum mereka mulai kehilangan konsentrasi (Pilihan yang relevan: Kurang dari 10 menit, 10-20 menit, 20-30 menit, lebih dari 30 menit).

m. Apakah anak Anda sering menunda tugas atau pekerjaan sekolah karena sulit berkonsentrasi? (Skala likert 1-8)

n. Apakah anak Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sedang dipelajari karena kurang fokus? (Skala likert 1-8)

o. Apakah Anda tau apa itu meditasi yoga pada anak? (ya/tidak)

p. Apakah anak Anda/ Anda sendiri pernah mencoba meditasi yoga? (pernah/tidak)

q. Dari mana kamu pernah mendengar tentang meditasi atau yoga? (Pilihan yang relevan: internet, keluarga, buku, teman)

r. Apa yang kamu pikirkan ketika mendengar kata "meditasi" atau "yoga"?

(Pilihan yang relevan: cara untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi, latihan pernapasan dan gerakan tubuh, hanya untuk orang dewasa, tidak tahu apa itu meditasi yoga).

s. Apakah menurut Anda meditasi yoga dapat membantu anak menjadi lebih fokus dan tenang saat belajar? (Skala likert 1-8).

t. Menurut anda, apa saja manfaat utama meditasi yoga dalam membantu anak meningkatkan konsentrasi saat belajar? (Pilihan yang relevan: Meningkatkan fokus dan konsentrasi, Mengurangi stres dan kecemasan saat belajar, Meningkatkan daya ingat dan pemahaman, Membantu anak lebih tenang dan rileks, Meningkatkan kualitas tidur anak).

u. Apakah Anda, sebagai orang tua, bersedia mendukung anak untuk mencoba meditasi yoga sebagai cara untuk meningkatkan konsentrasi? (Skala likert 1-8).

v. Dimana biasanya Anda mencari informasi mengenai meditasi yoga untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak? (Pilihan yang relevan: Buku atau majalah fisik, Forum atau komunitas parenting, Artikel atau blog di internet, Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)).

w. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang diberikannya? (ya/tidak)

x. Seberapa penting menurut anda dalam membaca buku? (Skala likert 1-8).

y. Apakah Anda tertarik untuk mengenalkan dan mengajarkan meditasi yoga kepada anak untuk meningkatkan konsentrasinya? (Skala likert 1-8).

z. Apakah Anda tertarik jika dibuatkan media informasi buku mengenai meditasi yoga untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar pada anak - anak ya/tidak, berikan alasannya. – (jawaban singkat)

aa. Informasi apa yang ingin Anda ketahui tentang meditasi yoga untuk membantu meningkatkan konsentrasi belajar pada anak? (pilih yang sesuai: Manfaat meditasi yoga bagi anak dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi, Cara memulai dan langkah-langkah dasar meditasi yoga untuk anak, Durasi dan waktu terbaik untuk melakukan meditasi yoga, Dampak meditasi yoga terhadap kesehatan mental dan emosional anak, Tantangan atau kesulitan dalam mengenalkan meditasi yoga pada anak).

bb. Jika dijadikan buku, mengenai meditasi yoga untuk anak berapa range harga jika anda ingin membelinya? (*Multiple Choice*).

cc. Apakah Anda memiliki saran atau harapan terkait pengembangan meditasi yoga sebagai metode untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada anak-anak di masa depan? (teks jawaban panjang).

### **3.3.4 Studi Eksisting**

Penulis melakukan studi eksisting untuk bisa memahami berbagai macam media informasi yang sudah dikembangkan sebelumnya dengan topik meditasi yoga untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. Hal tersebut memiliki tujuan juga untuk mengidentifikasi bagaimana informasi tersebut bisa disajikan secara efektif untuk bisa menarik perhatian target audiens, serta bagaimana desain dan mekanisme media dapat juga membantu anak untuk lebih mudah memahami dan mempraktekkan meditasi yoga di lingkungan mereka. Dengan ini, penulis melakukan penelitian dengan berbagai referensi yang relevan, penulis juga bisa mendapatkan wawasan yang sesuai dengan penyampaian konsep meditasi yoga kepada anak-anak dengan cara menyenangkan.

Penulis mengkaji beberapa sumber yang secara langsung dalam membahas meditasi yoga atau pun cara untuk meningkatkan fokus belajar bagi anak, dan juga media yang memiliki tujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan kebiasaan belajar supaya lebih baik lagi. Dalam studi ini memperlihatkan aspek dalam keterlibatan pengguna, seperti media yang ingin dikembangkan pada nantinya bisa lebih efektif dan berguna untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik.

Melalui manfaat pada studi eksisting, penulis dapat merencanakan konsep desain yang efektif dan juga inovatif untuk anak-anak. Dalam media ini memiliki harapan tidak untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada yoga, tetapi juga bisa memberikan perjalanan yang menyenangkan serta mudah untuk dipahami.

### **3.3.5 Studi referensi**

Penulis memanfaatkan studi referensi ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai elemen visual yang efektif untuk merancang buku yang akan dijadikan sebagai media informasi meditasi yoga untuk

meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. Hal ini mencakup eksplorasi pada elemen desain seperti gaya ilustrasinya, ataupun warna yang ramah untuk dilihat dan dipahami oleh anak-anak. Pemilihan studi ini juga mempertimbangkan bagaimana struktur dan tata letak pembuatan buku bisa mendukung untuk menyampaikan informasi secara detail, dan sehingga anak-anak tersebut bisa memahami dengan mudah mengenai meditasi yoga dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pada konsep visual dan mekanisme untuk penyajian studi referensi ini bisa menjadi acuan untuk menciptakan pengalaman pada pembaca yang menyenangkan. Selain ini buku juga akan dirancang dengan cara pendekatan yang dapat mendorong anak tersebut supaya aktif, seperti melalui latihan ringan agar dapat langsung dipraktikkan oleh anak dengan bimbingan orang tua maupun guru.

Dalam pendekatan buku ini direncanakan tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga bisa sebagai panduan yang mudah untuk membantu anak-anak untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui meditasi yoga. Melalui desain yang bisa menarik serta isi konten yang mudah dipahami buku ini diharapkan menjadi media pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan.